

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah penjarangan kehamilan menggunakan metode kontrasepsi dan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi seluruh masyarakat melalui usaha –usaha perencanaan dan pengendalian penduduk. Salah satu gagasan pemerintah untuk mendukung usaha ini adalah terbentuknya keluarga berencana mandiri artinya masyarakat memilih metode Keluarga Berencana dengan biaya sendiri melalui Keluarga Berencana lingkaran biru dan lingkaran emas yang mengarahkan pada pelayanan metode kontrasepsi efektif yang salah satunya adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (Manuaba, 2010).

Terdapat beberapa kerugian dalam penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim seperti perubahan siklus haid, haid lebih lama dan banyak, saat haid lebih sakit, merasakan sakit dan kejang selama 3 sampai 5 hari setelah pemasangan Perdarahan berat waktu haid atau diantaranya yang memungkinkan penyebab anemia dan perforasi dinding uterus (Affandi, 2011).

Di Indonesia pada Bulan Desember 2013 sebanyak 681.175 Peserta KB baru. Dengan presentase sebagai berikut : 645.707 Peserta AKDR (6,71%) 8.755 Peserta MOW (1,29%), 54.626 Peserta implant (8,02%), 329.782

Peserta suntikan (48,41%), 197.559 Peserta pil (29,00%), 1.305 Peserta MOP (0,19%) dan 43.441 Peserta kondom(6,38%). (BKKBN, 2013).

Di Jawa timur, tercatat Peserta KB aktif pada Bulan Juli 2013 sebanyak 4.327 Peserta. Dengan presentase sebagai berikut : 833 Peserta AKDR (19,25%) Peserta MOW (9,75%), 127 Peserta implant (2,94%) 2.081 Peserta suntikan (48,09%), 677 Peserta pil (15,65%), 5 Peserta MOP (0,12%) dan 182 peserta kondom (4,21%). (BKKB Jatim, 2013).

Di Jombang pada tahun 2012 pencapaian proporsi Peserta KB aktif yaitu KB AKDR 4,97%, MOW 1,76%, MOP 0,38%, Kondom 2,06 %, Pil 16,76%, Suntik 69,78%, Implant 3,31%. (BP2KB Jombang , 2012)

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tanggal 14 Februari 2015 didapatkan data sekunder bahwa pada tahun 2014 terdapat Akseptor baru AKDR sebanyak 38 orang dan didapatkan Akseptor KB AKDR yang melakukan kontrol sebanyak 37 orang diantaranya terdapat 5,4 % Akseptor yang mengalami keputihan, Nyeri perut bawah sebesar 2,7%, haid lebih lama dan banyak sebesar 27%, dan mengalami perdarahan berat saat haid sebesar 5,4%.

Sepanjang usia reproduktif, wanita akan mengalami kehilangan darah akibat peristiwa haid. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa jumlah darah yang hilang selama haid berkisar antara 20-25cc. Jumlah ini menyiratkan kehilangan zat besi sebesar 12,5-15 mg/ bulan, atau kira-kira sama dengan 0,4-0,5 mg sehari. Jika kehilangan tersebut di tambah dengan

kehilangan basal, jumlah total zat besi yang hilang sebanyak 1,25 mg per hari (Arisman, 2010).

Terapi dan Asuhan Kebidanan untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada wanita usia subur yaitu dengan cara mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi (Rebson & waugh, 2013). Makanan yang banyak mengandung zat besi adalah makanan yang berasal dari daging hewan. Selain banyak mengandung zat besi, serapan zat besi dari sumber makanan tersebut mempunyai angka keterserapan sebesar 20-30 % (Arisman, 2010).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Krimaputri, dkk tahun 2013 Menyatakan bahwa daging ayam dan hati ayam dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Kandungan zat besi pada hati ayam 8,6 mg/100 g, kandungan zat besi pada daging ayam 1,5 mg/100 g.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Penulis tertarik mengambil judul studi kasus yaitu “Asuhan Kebidanan pada Akseptor Keluarga Berencana AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Akseptor Keluarga Berencana AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Akseptor Keluarga Berencana AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dengan menggunakan standart asuhan kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Dapat melaksanakan pengkajian pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
- 1.3.2.2 Dapat merumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
- 1.3.2.3 Dapat membuat sebuah rencana tindakan asuhan kebidanan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
- 1.3.2.4 Dapat melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
- 1.3.2.5 Dapat membuat sebuah Evaluasi tindakan asuhan kebidanan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

- 1.3.2.6 Dapat membuat sebuah pencatatan asuhan kebidanan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Akseptor KB AKDR dengan Anemia

Tempa : Puskesmas Mayangan

Waktu : Januari – Februari 2015

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam menangani Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini, serta menambah wawasan dalam penanganan proses manajemen Asuhan Kebidanan Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

1.5.2.2 Manfaat Bagi Klien

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung dapat menambah wawasan dalam pencegahan dan pengobatan anemia ringan.

1.5.2.3 Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan untuk kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang komprehensif pada masyarakat.

1.5.2.4 Manfaat Bagi Akademik

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi, dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia Di Wilayah Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

1.6. Metode Memperoleh Data

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang di bahas yakni Akseptor KB AKDR dengan Anemia dari berbagai buku dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Pendahuluan

Penulis meminta surat pengantar dari institusi, kemudian penulis mendatangi puskesmas, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data Akseptor KB AKDR dengan kasus yang akan di bahas.

1.6.3 Studi Kasus

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnosa dan atau masalah masalah kebidanan, menentukan rencana, mengimplementasikan tindakan, mengevaluasi, melakukan pencatatan Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB AKDR dengan Anemia. Dalam pengumpulan data dilakukan :

1.6.3.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.3.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*) dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yang menunjang diagnosa anemia.

1.6.3.3 Pemeriksaan penunjang

Diperoleh dari data hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan oleh klien.

1.6.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti pemeriksaan diagnostik.

1.7 Sistematika penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup, Manfaat penulisan, Metode Memperoleh Data, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Menguraikan tentang Tinjauan Teori Medis, meliputi; Konsep Alat Kontrasepsi dalam Rahim, pengertian, mekanisme kerja, jenis, efektifitas, keuntungan, kerugian, konsep dasar Anemia, pengertian, etiologi, gejala dan tingkatan anemia, dan penelitian yang relevan.

B. Menguraikan tentang Tinjauan Teori Asuhan Meliputi :
Pengkajian, Perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, dan Pencatatan Asuhan Kebidanan.

C. Landasan Hukum Kewenangan Bidan berdasarkan
KEPMENKES RI NO. 1464/ MENKES/PER/X/2010

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN